

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELURAHAN KEDUNGKANDANG****Muchammad Sofiyulloh¹, Sri Sunaringsih Ika Wardojo², Ratih Wijastuti³**^{1,2}Program Studi Profesi Fisioterapis, Fakultas Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Malang³UPT Puskesmas Kedungkandang¹sofiyulloh26@gmail.com**Abstract**

Understanding childbirth preparation is essential for pregnant women because it supports both physical and psychological readiness to face the childbirth process safely and optimally. However, many pregnant women still have limited knowledge regarding childbirth preparation, including physical, psychological, financial, and transportation preparedness, as well as recognition of labor signs. Insufficient knowledge may increase anxiety and reduce maternal readiness for childbirth. This community engagement program aimed to evaluate the effectiveness of health education on birth preparedness in enhancing the knowledge of pregnant women in Kedungkandang Village, thereby supporting informed decision-making and optimal preparation for childbirth. A total of 21 pregnant women from different stages of pregnancy participated in the intervention, which was conducted using a one-group pretest-posttest design. The intervention consisted of a face-to-face health education session covering topics related to childbirth preparation. A structured assessment instrument was utilized to determine the level of knowledge among pregnant women before and after the educational intervention. The evaluation results indicated that health education contributed to an improvement in pregnant women's knowledge. A comparison between pretest and posttest outcomes showed an increase in the number of participants who achieved a good level of knowledge following the intervention. In addition, most participants demonstrated increased understanding of the importance of childbirth preparation, including physical and psychological readiness as well as childbirth planning. These findings suggest that health education is an effective approach for improving pregnant women's knowledge regarding childbirth preparation. Therefore, health education activities should be implemented continuously as a strategy to enhance pregnant women's readiness for childbirth and to strengthen maternal and child health services.

Keywords: *childbirth preparation; health education; pregnant women*

Article History**Received:** June 2026**Reviewed:** June 2026**Published:** July 2026Plagirism Checker No.
234.KK.44.893484**Copyright :** Author**Publish by :** Krepa

This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

Upaya persiapan persalinan diperlukan untuk membantu ibu hamil mencapai kesiapan yang optimal dari aspek fisik, psikologis, dan sosial, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan komplikasi selama persalinan. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda-tanda persalinan, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, penentuan fasilitas kesehatan yang sesuai, serta perencanaan persalinan masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Situasi tersebut dapat menghambat kesiapan ibu hamil untuk menghadapi proses kelahiran secara optimal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman ibu hamil mengenai persiapan persalinan melalui intervensi edukasi kesehatan di Kelurahan Kedungkandang, Kota Malang. **Subyek dan Metode:** Sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan, Kelurahan Kedungkandang, Kota Malang dipilih untuk mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2026 dengan melibatkan ibu hamil peserta kelas ibu hamil sebagai kelompok sasaran. Sebanyak 21 ibu hamil dilibatkan sebagai peserta kegiatan. Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan kesehatan mengenai persiapan persalinan yang disampaikan secara tatap muka menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Perubahan tingkat pengetahuan peserta dievaluasi melalui pengukuran yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi edukasi menggunakan rancangan pretest dan posttest. Kuesioner digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta mengenai tanda-tanda persalinan dan persiapan menghadapi kelahiran, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, pemilihan fasilitas kesehatan, serta kesiapsiagaan menghadapi komplikasi. **Hasil:** Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, sebanyak 9 ibu hamil (42,9%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai persiapan persalinan, sedangkan 12 ibu hamil (57,1%) masih memiliki pengetahuan yang kurang memadai. Setelah pelaksanaan penyuluhan, seluruh peserta (21 ibu hamil; 100%) memiliki kategori pengetahuan baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 57,1% setelah kegiatan edukasi diberikan. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya persiapan persalinan yang meliputi kesiapan fisik dan psikologis, perencanaan persalinan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi komplikasi. **Kesimpulan:** Penyuluhan kesehatan tentang persiapan persalinan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Kelurahan Kedungkandang. Pendekatan edukasi yang sederhana, komunikatif, dan interaktif membantu peserta memahami materi dengan lebih baik, sehingga melalui peningkatan

pengetahuan mengenai persiapan persalinan, ibu hamil diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi proses persalinan. Keberlanjutan program edukasi kesehatan diperlukan untuk memperkuat upaya pencegahan dan promosi kesehatan maternal dan neonatal.	
---	--

Kata kunci: persiapan persalinan, penyuluhan kesehatan, ibu hamil.	
---	--

PENDAHULUAN

Kelurahan Kedungkandang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang yang secara rutin melaksanakan program pelayanan kesehatan ibu hamil, termasuk kelas ibu hamil sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Hasil observasi pendahuluan serta wawancara dengan tenaga kesehatan di wilayah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memperoleh informasi mengenai persiapan persalinan. Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan pemahaman terkait aspek-aspek penting dalam persiapan persalinan, seperti pengenalan tanda-tanda persalinan, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, perencanaan tempat persalinan, kesiapan pendamping persalinan, serta kesiapan menghadapi kemungkinan komplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan masih perlu ditingkatkan agar mereka dapat menghadapi proses persalinan dengan lebih siap dan percaya diri.

Temuan tersebut mengindikasikan perlunya intervensi edukatif yang tidak hanya memberikan informasi mengenai persiapan persalinan, tetapi juga meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya perencanaan yang matang selama masa kehamilan. Pelaksanaan edukasi kesehatan yang terorganisasi dengan baik dan mudah dipahami dapat berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil agar mereka dapat mengambil keputusan yang tepat terkait persalinan serta meningkatkan kesiapan pada aspek fisik, psikologis, sosial, dan finansial dalam menghadapi persalinan. Pentingnya upaya ini didasarkan pada fakta bahwa kesiapan persalinan yang optimal mampu mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan penanganan pada kondisi darurat dan meningkatkan keselamatan ibu maupun bayi selama proses persalinan.

Periode kehamilan merupakan tahap yang krusial bagi seorang perempuan karena terjadi berbagai perubahan fisiologis, psikologis, serta sosial yang mendukung proses biologis pertumbuhan dan maturasi janin di dalam uterus selama masa kehamilan. Kondisi tersebut menuntut ibu hamil untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi serta mempersiapkan diri secara fisik dan psikologis menjelang persalinan. Kehamilan adalah periode perkembangan janin di dalam rahim yang diawali oleh fertilisasi dan berakhir dengan kelahiran, yang secara normal berlangsung selama kurang lebih 40 minggu berdasarkan perhitungan dari hari pertama menstruasi terakhir (Indah et al., 2024). Periode kehamilan ditandai oleh perubahan fisiologis pada berbagai sistem organ ibu sebagai bentuk respons adaptif terhadap perkembangan janin di dalam kandungan, termasuk sistem kardiovaskular, endokrin, muskuloskeletal, dan reproduksi sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan janin yang terus berkembang (Widniyah & Fatia, 2021). Adaptasi fisiologis dan psikologis selama masa kehamilan tidak hanya memengaruhi kondisi fisik ibu, tetapi juga berimplikasi terhadap kesejahteraan psikologisnya secara keseluruhan, seperti munculnya kecemasan dan kekhawatiran menjelang persalinan. Dengan demikian, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan perlu disertai dengan kesiapan yang optimal dalam menghadapi persalinan agar proses kehamilan dan kelahiran dapat berlangsung secara aman.

Kesiapan dalam menghadapi persalinan tidak terjadi secara otomatis, melainkan memerlukan perencanaan dan pemahaman yang baik sejak masa kehamilan. Persiapan persalinan adalah serangkaian langkah yang dilakukan oleh ibu hamil bersama keluarga untuk memenuhi kebutuhan selama persalinan serta mengantisipasi kemungkinan komplikasi. Organisasi Kesehatan Dunia menjelaskan bahwa persiapan persalinan mencakup pemilihan tempat persalinan, penentuan tenaga kesehatan yang akan membantu persalinan, persiapan biaya, transportasi, serta kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat obstetri (WHO, 2023). Konsep Birth Preparedness and Complication Readiness (BPCR) juga menekankan pentingnya perencanaan persalinan sebagai strategi untuk mengurangi keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan akses terhadap pelayanan kesehatan ketika terjadi komplikasi (Betty et al., 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa ibu yang memiliki persiapan persalinan yang baik cenderung lebih siap memanfaatkan fasilitas kesehatan dan memperoleh pertolongan tenaga kesehatan terampil saat persalinan berlangsung (Tarigan et al., 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa persiapan persalinan tidak hanya berfungsi sebagai perencanaan administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan keselamatan ibu dan bayi selama proses persalinan.

Pentingnya persiapan persalinan belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat pengetahuan yang memadai, sehingga masih ditemukan ibu hamil yang kurang memahami aspek-aspek persiapan menjelang persalinan. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ibu tidak memahami tanda-tanda persalinan, tidak menyiapkan kebutuhan persalinan secara optimal, serta tidak memiliki rencana yang jelas apabila terjadi komplikasi. Studi yang dilakukan oleh Febrianita dan Zega menemukan bahwa pengetahuan yang baik berhubungan secara signifikan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan (Y. Febrianita, 2025). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa masih terdapat ibu hamil yang memiliki kesiapsiagaan persalinan dan komplikasi pada kategori kurang, terutama terkait pengenalan tanda bahaya dan perencanaan persalinan (Betty et al., 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan berperan sebagai salah satu determinan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan. Tingkat pengetahuan yang lebih baik cenderung berkaitan dengan meningkatnya kesiapan ibu dalam merencanakan proses persalinan secara tepat dan mengambil keputusan yang cepat ketika menghadapi masalah kesehatan selama kehamilan maupun persalinan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan, salah satunya melalui penyuluhan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest, yang memungkinkan evaluasi perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah intervensi penyuluhan kesehatan. Pada 11 Mei 2026, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Kedungkandang, Kota Malang. Bentuk intervensi yang diberikan kepada peserta adalah penyuluhan kesehatan yang membahas berbagai aspek persiapan persalinan yang disampaikan secara tatap muka dalam satu kali pertemuan dengan estimasi durasi kegiatan sekitar 30-45 menit. Materi penyuluhan meliputi pentingnya persiapan persalinan, pengenalan tanda-tanda persalinan, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, pemilihan fasilitas kesehatan untuk persalinan, peran pendamping persalinan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan komplikasi selama proses persalinan. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi meliputi ceramah dan diskusi interaktif dengan dukungan media edukasi sederhana.

Kegiatan ini berfokus pada ibu hamil yang terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam program kelas ibu hamil di Kelurahan Kedungkandang. Populasi sumber adalah ibu hamil yang hadir pada kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan pada tanggal pelaksanaan kegiatan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode **total sampling**, sehingga seluruh ibu hamil yang mengikuti kegiatan diikutsertakan sebagai responden. Jumlah sampel yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 21 ibu hamil dengan usia kehamilan yang bervariasi.

Variabel bebas dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan tentang persiapan persalinan, sedangkan variabel terikat adalah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. Pengetahuan yang diukur mencakup kesiapan fisik dan psikologis, pengenalan tanda-tanda persalinan, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, pemilihan fasilitas kesehatan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi komplikasi atau keadaan darurat obstetri.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan sebelum intervensi dan kembali diberikan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. Pengukuran tingkat pengetahuan awal peserta mengenai persiapan persalinan dilakukan melalui kuesioner pretest sebelum pemberian edukasi. Selanjutnya, Setelah penyampaian materi selesai, peserta diberikan kuesioner posttest guna mengukur peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah mengikuti penyuluhan kesehatan. Instrumen evaluasi terdiri atas pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai aspek persiapan persalinan yang telah disampaikan selama kegiatan edukasi.

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir yang diperoleh peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil disajikan menggunakan distribusi jumlah dan persentase untuk menggambarkan perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Hasil pretest dan posttest dianalisis guna mengetahui sejauh mana penyuluhan kesehatan berperan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 21 ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil di Kelurahan Kedungkandang dilibatkan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Peserta kegiatan ini mencakup ibu hamil dengan variasi usia kehamilan, mulai dari awal hingga akhir periode kehamilan. Variasi usia kehamilan peserta memungkinkan diperolehnya gambaran yang beragam terkait pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, sebagian besar peserta telah mengetahui pentingnya persiapan persalinan, namun masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan persiapan persalinan. Beberapa peserta belum memahami secara menyeluruh mengenai tanda-tanda persalinan, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, pemilihan fasilitas kesehatan yang sesuai, peran pendamping persalinan, serta langkah yang perlu dilakukan apabila terjadi komplikasi selama proses persalinan.

Tabel 1. Format Tabel		
Kategori Pengetahuan	Hasil	
	Pre-test	Post-test
Mengetahui	9	21
Ragu-ragu/belum tahu	12	0
Total	21	21

Tabel 1 memperlihatkan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai persiapan persalinan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Sebelum intervensi, hanya 9 orang (42,9%) yang mengetahui persiapan persalinan dengan benar, sedangkan 12 orang (57,1%) masih ragu-ragu atau belum memahami materi yang diberikan. Setelah penyuluhan kesehatan dilaksanakan, seluruh peserta (100%) mampu memahami dan menjawab pertanyaan mengenai persiapan persalinan dengan benar. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi mengindikasikan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan metode edukasi yang efektif bagi ibu hamil.



Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan Kesehatan tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Kelurahan Kedungkandang

PENUTUP

Simpulan

Penyuluhan kesehatan terkait persiapan persalinan yang diselenggarakan untuk ibu hamil di Kelurahan Kedungkandang merupakan salah satu upaya edukatif dalam meningkatkan kesiapan menghadapi proses kelahiran terbukti mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai persiapan persalinan. Setelah mengikuti penyuluhan, seluruh peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait tanda-tanda persalinan, persiapan kebutuhan ibu dan bayi, pemilihan fasilitas kesehatan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi komplikasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dapat digunakan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai persiapan persalinan.

Saran

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai persiapan persalinan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil diperlukan agar pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dapat terus ditingkatkan secara optimal. Selain itu, Dukungan keluarga dan pendamping persalinan melalui keikutsertaan dalam kegiatan edukasi diharapkan dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses kelahiran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini melalui keterlibatan serta kontribusi dalam berbagai bentuk kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Betty, R., Oktarina, O., & Tien, A. (2024). *Factors Associated with Good Birth Preparedness and Complication Readiness among Pregnant Women in Malang District , Indonesia*. 00007, 1-14.
- Indah, W., Eka, P., & Mardalena, I. (2024). *PERUBAHAN PSIKOFISIOLOGIS PADA IBU HAMIL TRIMESTER III : PENELITIAN DESKRIPTIF PSYCHOPHYSIOLOGICAL CHANGES IN THIRD TRIMESTERS PREGNANT WOMEN : A DESCRIPTIVE STUDY*. 11(2), 135-152.
- Tarigan, I. U., Indriasih, E., Yuniar, Y., Kusriani, I., & Suryati, T. (2026). *The Influence of Birth Preparedness and Complication Readiness Practice on the Utilization of Maternal Services in Indonesia*. 14(1), 178-187. <https://doi.org/10.13189/ujph.2026.140118>
- Widniah, A. Z., & Fatia, M. (2021). *TRIMESTER PERTAMA DI WILAYAH KERJA PUSKESKAS MARTAPURA TIMUR TAHUN 2020* Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Stikes Intan Martapura , Indonesia Email : anyzahrotulwidniah@gmail.com. April.
- Y. Febrianita, F. zega. (2025). *yang kemungkinan dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian . Pada umumnya kehamilan , persalinan , nifas dan neonatus normal . Tapi terkadang tidak sesuai dengan yang berkualitas diperlukan (Prawirohardjo , (WHO), kehamilan ad. 09(01).*